

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa bisa belajar. Proses pendidikan yang diselenggarakan institusi sekolah juga tidak luput dari tanggung jawab menumbuhkembangkan karakteristik pada diri peserta didik.¹

Kurikulum yang diberlakukan dalam proses pendidikan di institusi sekolah hendaknya tidak hanya menyangkut pengembangan intelektual. Diperlukan muatan kurikulum yang menggugah afeksi, yakni mentalitas dan kepekaan terhadap nilai-nilai humanistik. Maka, harus dipahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya. Jika guru dapat memahami proses pemerolehan pengetahuan, maka guru akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya.

Realitanya sebagai bagian dari pendidikan dalam konteks masyarakat modern di Indonesia ini, masyarakat khususnya anak mengalami perubahan nilai-nilai karakter. Permasalahan yang mengarah pada tindakan kekerasan dan penganiayaan yang terjadi dimana tingkatan pendidikan dasar merupakan salah

¹ Mansur Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.191.

satu contoh mulai berkurangnya nilai-nilai karakter terutama pada generasi peserta didik. Sehingga yang menjadi pengaruh besar berubahnya karakter anak adalah faktor lingkungan. Hal ini menjadikan acuan utama bagi pemerintah pada sektor pendidikan untuk memperbaiki sistematika pendidikan yang ada. Pada akhirnya untuk meningkatkan dan memunculkan kembali nilai-nilai karakter, maka Kementerian Pendidikan Nasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) memunculkan dan menggalakkan pentingnya pendidikan karakter bangsa. Akan tetapi, implementasi program pendidikan karakter memiliki banya kendala. Salah satu kendalanya adalah penerapan proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Pembelajaran tematik ini juga menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek kongkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung.²

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, kurikulum yang ada di Indonesia sering kali bergantii. Hal itu di karenakan untuk

²*Ibid. hal. 192*

memperoleh hasil yang terbaik dari proses pendidikan tersebut. Kurikulum yang digunakan pada saat ini ada dua kurikulum, yakni Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Keduanya masih diterapkan di beberapa lembaga sekolah. Terutama di wilayah Tulungagung penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 belum keseluruhan, namun kebanyakan dari lembaga sekolah memadukan antara dua kurikulum tersebut.

Siswa tidak perlu mengetahui pergantian mata pelajaran satu ke mata pelajaran yang lainnya, karena pada pembelajaran tematik ini berbasis pada satu tema dan perpindahan dari mata pelajaran satu dengan yang lain dikemas agar siswa tidak terasa pada setiap perpindahan mata pelajaran. Pada satu tema terdapat beberapa subtema, dan di dalam subtema ada beberapa pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran tematik ditandai dengan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik harus dirancang dengan baik dan menuntut kreativitas guru yang tinggi dalam menyiapkan setiap kegiatan pembelajaran bagi siswa.³

Pada proses pembelajaran di kelas, peran guru sangat penting agar tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan maksimal. Jadi, diharapkan guru mempunyai kreativitas yang tinggi sehingga tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun menggunakan beberapa metode yang di kemas sebaik mungkin agar siswanya tertarik dan bisa memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran tematik sudah

³ *Ibid. hal.193.*

di desain sesuai dengan karakteristik siswa kelas I, II, dan III yang belum berfikir tentang hal-hal yang masih bersifat abstrak.

Untuk mensukseskan implementasi Pendidikan karakter di sekolah perlu mengubah paradigma guru, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Hal itu merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghargai berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang penuh berbagai tantangan.⁴

Pembelajaran tematik umumnya telah di Implementasikan oleh sebagian besar sekolah. Salah satunya di SDI Al Hidayah yang terletak di desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wali kelas, lembaga ini menerapkan dua kurikulum yang berbeda, Kurikulum 2013 yang diterapkan di kelas I, II, III, dan IV. Sedangkan kelas V dan VI menggunakan Kurikulum KTSP. Karakteristik siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran tematik. Dalam pendidikan karakter, ada 18 karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal.33

prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan sosial serta tanggung jawab.

Walaupun tidak semuanya 18 karakter tersebut dimasukkan dalam pembelajaran tematik, namun ada beberapa karakter yang diprioritaskan untuk membentuk karakter peserta didik. Di SDI Al Hidayah nilai-nilai karakter diajarkan/diinternalisasikan dalam diri peserta didik dalam pembelajaran tematik baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bu Ulva selaku Wali Kelas II :

Implementasi pembelajaran tematik salah satunya penerapan literasi, siswa diarahkan membaca bacaan kemudian memahami isi yang ada di bacaan tersebut, setelah itu guru bertanya kepada peserta didik tentang bacaan apa yang sudah mereka baca, serta isi bacaan yang telah mereka baca. Melalui kegiatan literasi tersebut bisa membentuk karakter siswa yakni karakter gemar membaca dan mandiri. Hal tersebut termasuk Pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, dengan adanya penyempurnaan Kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013, siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan dari sebelumnya. Jadi, karakter siswa menjadi kreatif dan lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran. Di dalam pembelajaran tematik ada 3 ranah penilaian, diantaranya penilaian dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari ketiga penilaian tersebut dapat menumbuhkan karakter peserta didik dan bisa dijadikan bahan evaluasi oleh guru.⁵

Hasil wawancara dalam observasi penelitian di atas, peneliti terangkan bahwa di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung ada sesuatu yang menarik untuk dikaji, yakni Kurikulum 2013 yang terimplementasi pada peserta didik. Karakter yang baik dan berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini serta ditindaklanjuti di bangku sekolah, karena sebuah sistem pendidikan yang efektif harus mampu membentuk manusia yang berkarakter agar mereka mempunyai karakter sesuai yang sesuai dengan pembelajaran

⁵ Ulva Lailatul Azizah, wawancara pada tanggal 20 September 2018, pukul 08.00 WIB.

tematik di SDI ini. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 13.30 berlaku mulai hari senin sampai kamis, karena ada pembiasaan tadarrus Al Quran dan sholat dhuhur berjamaah sebelum pulang sekolah.

Sekolah Dasar Islam ini mempunyai visi dan misi yang berbeda dengan sekolah dasar yang lain, dan adanya buku pegangan guru yang menjadikan siswa lebih disiplin dan berkarakter setelah mempelajari tematik. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti maka fokus penelitian ini adalah pemaparan mengenai implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Maka fokus penelitian tersebut terdapat pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana desain pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan desain pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoretis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengembangan teori dan memperkaya hasil penelitian yang sebelumnya tentang pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi :

a. Kepala SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru tentang implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah tersebut.

b. Guru SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran tematik yang telah diterapkan.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi peneliti lain yang relevan dengan pembahasan serta menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan dan memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kesalahfahaman pengertian dan penafsiran , maka perlu dijelaskan antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah -istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi

salah pengertian atau kurang jealasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian ini adalah :

a) Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem,. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁶

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner Dictionary* di kemukakan bahwa implementasi adalah “ *Put Something Into Effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).⁷

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

b) Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema kepada siswa.

⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.70.

⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.178.

Pembelajaran Tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dijadikan dalam satu tema atau topik pembahasan.⁸

c) Karakter

Karakter merupakan kumpulan tata nilai yang menuju sistem yang melandasi pemikiran sikap dan perilaku yang ditampilkan. Maka implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik maksudnya pengintegrasian mata pelajaran dengan tema-tema yang ada serta pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat dan mampu membentuk karakter peserta didik, sehingga mampu melandasi pemikiran sikap dan perilaku yang di tampilkan. Karena dalam pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran terpadu sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema, sehingga dapat dimasukkan karakter-karakter yang diprioritaskan sekolah. Peserta didik harus dilatih dan dibiasakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat, karena nilai merupakan suatu penetapan kualitas terhadap objek yang menyangkut suatu jenis aspirasi atau minat. Untuk menyukseskan implementasi Pendidikan karakter di sekolah, perlu mengubah paradigma guru sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus terlatih menjadi fasilitator yang bertugas memberikan

⁸ Lif Khoiru Ahmadi Dan Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integrative*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), hal. 90.

kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.⁹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter meliputi implementasi dalam hasil desain, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ada 18 karakter yang disederhanakan peneliti menjadi empat karakter utama yang menjadikan acuan dalam ketercapaian Pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam pembelajaran tematik. Diantaranya kereligiusan, kejujuran, kedisiplinan, dan kepedulian. Diharapkan keempat pilar karakter tersebut bisa dijadikan sebagai penumbuhan karakter terhadap peserta didik dan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran maupun evaluasi pembentukan karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terperinci. Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara

⁹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*....., hal. 33.

sistematis. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini ditunjukkan seperti dibawah ini :

Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian pustaka yang memaparkan deskripsi teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung”.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang memaparkan bagaimana “Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung” yang diperoleh melalui pengamatan, dan hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data dan temuan penelitian.

Bab V berisi tentang pembahasan beserta analisis data yang memuat keterkaitan antara implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik di SDI Al Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Berisi

tentang interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI penutup yang pertama berisi kesimpulan yang disajikan melalui penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta merupakan jawaban dari konteks penelitian, dan mencerminkan makna dari temuan- temuan tersebut. Kedua berisikan saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian dan jelas ditunjukkan kepada siapa pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti selanjutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, serta ditunjukkan kepada instansi atau profesi.

Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis.